

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN LPD DESA PAKRAMAN POHGADING DESA UBUNG KAJA KECAMATAN DENPASAR UTARA

IDA BAGUS GDE WIRAKUSUMA
I MADE HARY KUSMAWAN
I GUSTI NGURAH BAGUS
Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung kaja Kecamatan Denpasar Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah nasabah dan kredit terhadap LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung kaja Kecamatan Denpasar Utara, baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis koefisien regresi, uji statistic t dan uji statistic F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah Nasabah dan kredit berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung kaja Kecamatan Denpasar Utara.

Kata Kunci: Jumlah Nasabah, Kredit dan Pendapatan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Lembaga Perkreditan Desa merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang beroperasi pada suatu wilayah administrasi desa adat dengan berdasarkan atas kekeluargaan. Peraturan daerah provinsi tingkat I Bali nomor 8 tahun 2002 menyatakan bahwa LPD melakukan fungsi intermediasi keuangan layaknya sebuah BPR secara operasional.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah jumlah nasabah berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading?
2. Apakah Kredit berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading ?
3. Apakah jumlah nasabah dan kredit secara simultan atau serempak berpengaruh terhadap pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah nasabah terhadap Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah nasabah dan kredit serempak terhadap pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Lembaga Perkreditan Desa

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan usaha desa adat yang bergerak dibidang keuangan yang mulai berkembang sejak tahun 1985, sesuai dengan Peraturan Daerah Propinsi Bali Nomor 8 Tahun 2003 disebutkan bahwa LPD adalah badan usaha keuangan milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa.

Nasabah

Nasabah adalah seseorang atau badan usaha yang mempunyai rekening simpanan dan pinjaman, yang melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah bank. Perlindungan hukum terhadap nasabah di bank sangat terkait dengan Masalah kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan.

Tabungan

Menurut Undang-undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 pengertian tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak bisa ditarik dengan cek, bilyet, giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pengertian Kredit

LPD dalam melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari bersifat simpan pinjam dan masing-masing usaha mempunyai sifat yang berbeda-beda didalam pengelolaannya. Kaitan tersebut diantaranya adalah memberikan kredit kepada masyarakat atau anggota serta membantu pengembangan usaha kecil dan menengah yang berada di lingkungan daerah kerjanya. Beberapa ahli memberikan pengertian tentang kredit sebagai berikut : Menurut Tohir (1970 : 64) kredit berasal dari bahasa Yunani "*Credere*" yang berarti kepercayaan (*trust/faith*) oleh karena itu dasar pemberian kredit adalah kepercayaan.

Pengertian Pendapatan dan Perhitungannya

Di dalam dunia usaha yang dimaksud dengan pendapatan adalah hasil yang diperoleh perusahaan dari kegiatannya menjalankan usaha. Dalam berbagai aktivitas kegiatan usaha bahwa pendapatan diperoleh melalui keuntungan dan merupakan suatu arus uang yang diukur dalam bidang waktu tertentu dari hasil usaha barang-barang dan jasa.

METODE PENELITIAN

Hipotesis

Berdasarkan teori-teori dapat dikemukakan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jumlah nasabah berpengaruh nyata dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara.
2. Kredit berpengaruh nyata dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara.
3. Jumlah nasabah dan kredit berpengaruh nyata dan signifikan secara serempak terhadap pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara.

Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara.

Identifikasi Variabel

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang tidak tergantung dengan variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel bebas adalah Jumlah nasabah (X_1) dan Kredit (X_2) di LPD Desa Pakraman Pohgading.
2. Variabel terikat (*dependet*) adalah variabel yang tergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara (Y).

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda
Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah nasabah dan kredit terhadap pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara. Perhitungan dapat dicari dengan rumus (Gujarati : 1995)

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i$$

2. Koefisien Determinasi Berganda
Untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel jumlah nasabah (X_1) dan kredit (X_2) mampu menjelaskan variabel jumlah Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kecamatan Denpasar Utara merupakan satu kecamatan dari 4 (empat) Kecamatan yang ada di Wilayah Kota Denpasar. Kecamatan Denpasar Utara dari segi Geografis terletak disisi utara Kota Denpasar dengan luas wilayah : 3.302,148 Ha, yang terdiri dari tanah sawah (765 Ha), tanah kering (1.342,668 Ha), tanah untuk fasilitas umum (Kantor, lapangan dan lainnya: 327,91 Ha).

Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Model yang digunakan dalam menganalisis variabel – variabel yang mempengaruhi pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading kecamatan Denpasar Utara adalah model Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS Versi 19.0 Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading, sedangkan variabel bebasnya adalah jumlah nasabah dan jumlah kredit di LPD Desa Pakraman Pohgading.

Hasil Olah Data Dengan Program SPSS 19,0

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	6,0899	2,216	.062
Jumlah Nasabah (X ₁)	6539271,22	2,297	.045
Kredit (X ₂)	0,207	16,240	.000
Koefisien determinasi (R ²)	= 0,992		
F ratio	= 426,637		
Signifikansi	= 0,000		

$$Y = 6,0899 + 6.539.271,220 X_1 + 0,207 X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Nilai b_1 (koefisien regresi jumlah nasabah) = memiliki arti bahwa apabila jumlah nasabah (X_1) naik satu orang maka pendapatan LPD (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.539.271,220 rupiah dengan asumsi kredit (X_2) dianggap konstan. Dalam penelitian ini hubungan jumlah nasabah (X_1) dengan Pendapatan LPD (Y) adalah positif, artinya apabila jumlah nasabah

mengalami peningkatan maka Pendapatan LPD mengalami peningkatan.

Nilai b_2 (koefisien regresi jumlah kredit) = 0,207 memiliki arti bahwa apabila kredit (X_2) naik 1 rupiah maka pendapatan LPD (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,207 rupiah dengan asumsi jumlah nasabah (X_1) dianggap konstan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis, dimana hubungan jumlah kredit (X_2) dengan Pendapatan LPD adalah (Y) positif , artinya apabila jumlah kredit mengalami peningkatan maka Pendapatan LPD akan mengalami peningkatan pula.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan SPSS versi 15.0 diperoleh hasil $R^2 = 0,992$ Besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 0,992 artinya bahwa 99,2 persen dari variasi (naik turunnya) Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Kecamatan Denpasar Utara dipengaruhi oleh jumlah nasabah (X_1) dan kredit (X_2), sedangkan sisanya 0,8 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Pengujian jumlah nasabah terhadap pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Kecamatan Denpasar Utara.

Oleh karena t hitung = 2,297 > t table = 1,895 maka H_0 ditolak atau H_i diterima. Selain itu signifikansinya lebih kecil dari 5% yakni 0,045 < 0,05. Ini berarti bahwa tingkat Jumlah Nasabah berpengaruh nyata terhadap Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Kecamatan Denpasar Utara.

2. Pengujian pengaruh jumlah kredit terhadap Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Kecamatan Denpasar Utara.

Oleh karena t hitung = 16,240 > t table = 1,895 maka H_0 ditolak atau H_i diterima. Selain itu signifikansinya juga lebih kecil dari 5% yakni 0,000 < 0,05. Ini berarti bahwa kredit berpengaruh nyata terhadap Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Kecamatan Denpasar Utara.

3. Uji F (Pengujian secara simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Jumlah Nasabah dan kredit secara simultan atau serempak terhadap

Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Kecamatan Denpasar Utara Kabupaten Denpasar Utara

Oleh karena F hitung = 426,637 > F tabel = 4,47 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Ini berarti bahwa jumlah nasabah dan kredit berpengaruh nyata secara simultan atau serempak terhadap Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Kecamatan Denpasar Utara.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah ditemukan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah nasabah berpengaruh nyata terhadap Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara.
2. Kredit berpengaruh nyata terhadap Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara.
3. Jumlah nasabah dan kredit mempunyai pengaruh yang nyata secara simultan terhadap Pendapatan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara agar meningkatkan jumlah nasabahnya, sehingga LPD bisa berkembang semakin maju.
2. Disarankan LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara agar dapat menyalurkan kredit ke masyarakat lebih banyak sehingga pendapatan LPD semakin besar.
3. Disarankan agar LPD Desa Pakraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara membuat terobosan baru agar masyarakat mau meminjam kredit di LPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam, 2002, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, 1998, *Ekonomitrika Dasar*, Jakarta : Erlangga
- Hadi, Sutrisno, 1983, *Metodologi Research*, fakultas Psikologi UGM Yogyakarta
- Hatta, Moh., 1984, *Pengantar Ke Jalan Ilmu dan Pengetahuan*, Jakarta, PT. Pembangunan Jakarta
- Hasibuan s.p., Malaya, 1993, *Manajemen perbankan*, Penerbit PT. Toko Gunung Agung, Jakarta
- Kasmir, 2001, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Cetakan Kelima, Penerbit Pt. Institut PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Lembaga Perkreditan Desa, 2017, *Laporan Keuangan*, LPD Desa Pakraman pohgading
- Persada Provinsi Bali 8 tahun 2003, *Tentang LPD Disertai Keputusan Gubernur Bali*, Penerbit Biro Perekonomian dan pembangunan Sekretariat Daerah Propinsi Bali
- Poerwadarminta, W.J.S., 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Depdiknas. Edisi-3, cetakan ke-3, Jakarta, Balai Pustaka.
- Santosa, P.B., Ashari, MS., 2005, *Analisis Statistik dengan Microsof Excel & SPSS*, Yogyakarta : Andi.